

**PENERAPAN SISTEM ERP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
INDONESIA**

Oleh :

Susanti,

Ekonomi & Bisnis/ Akuntansi, Universitas Internasional Batam

Email : 1842126.susanti@uib.edu

Nova Susanti,

Ekonomi & Bisnis/ Akuntansi, Universitas Internasional Batam

Email : 1842038.nova@uib.edu

Ahda Nadhira ,

Ekonomi & Bisnis/ Akuntansi, Universitas Internasional Batam

Email : 1842053.ahda@uib.edu

Chairunnisah,

Ekonomi & Bisnis/ Akuntansi, Universitas Internasional Batam

Email : 1842089.chairunnisah@uib.edu

Oktiani Devanti Simarmata ,

Ekonomi & Bisnis/ Akuntansi, Universitas Internasional Batam

Email : 1842042.oktiani@uib.edu

Risye Arnetta Sumitro,

Ekonomi & Bisnis/ Akuntansi, Universitas Internasional Batam

Email : 1842060.risye@uib.edu

Santi,

Ekonomi & Bisnis/ Akuntansi, Universitas Internasional Batam

Email : 1842088.santi@uib.edu

Article Info

Article History :

Received 15 May - 2022

Accepted 29 May - 2022

Available Online

30 May - 2022

Abstract

The use of technology in companies is growing rapidly every year. The system under development can quickly integrate all company data and generate supporting reports according to management needs. One system that can adapt to these conditions is the Enterprise Resource Planning (ERP) system. ERP design is an information pattern for manufacturing and service companies that serves to unify and automate business activities. ERP helps efficient business activities by combining business activities including sales, marketing, production, logistics, accounting, and human resources. The purpose of this study, namely to determine the effectiveness of ERP system implementation in manufacturing companies in developing and developed countries. In this study using the literature review method. The results of this study, namely the use of ERP systems have a positive impact on the company. Business management using an ERP system is more efficient in time and other resources, easier. ERP is very useful for companies in supporting their business processes so that they become organized and organized. An ERP or enterprise resource planning system is one way out for companies with high complexity businesses and especially companies that are already developing.

Keyword :

*ERP, Efficient,
Effective, Information
system*

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan domestik dan internasional telah beralih dari aplikasi diskrit ke sistem informasi terintegrasi. Perubahan dari sistem lama ke sistem baru akan berakibat pada perubahan kegiatan bisnis yang lebih berdaya guna. Selanjutnya penerapan pola informasi yang terintegrasi akan membawa manfaat bagi perusahaan yaitu peningkatan produktivitas dan kinerja (Puspitaningrum & Sintiya, 2018).

Di era digital ini, banyak perseroan yang terus berkembang dalam aktivitas operasionalnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Banyak perseroan yang berusaha untuk melampaui pesaing mereka atau membentuk poin tambah untuk mencapai target perusahaan. Rencana yang dapat dipertimbangkan adalah dengan berinvestasi pada teknologi untuk membantu kegiatan bisnis perseroan, sebagaimana praktik ERP di perseroan. ERP adalah bentuk skema informasi yang memadukan peran-peran seperti pemasaran, produksi, logistik, keuangan, dan sumber daya, yang membantu meningkatkan efisiensi perusahaan (Ramadhanti & Saaad, 2022).

Enterprise Resource Planning (ERP), merupakan rangkaian aplikasi atau modul bisnis yang menghubungkan berbagai unit bisnis dalam suatu organisasi, seperti keuangan, akuntansi, produksi, dan sumber daya manusia, ke dalam suatu sistem yang terintegrasi erat dengan platform bersama untuk aliran informasi di seluruh perusahaan. Penerapan sistem ERP di suatu perusahaan merupakan salah satu strategi yang banyak digunakan perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem informasinya. Hal ini karena ERP merupakan bagian dari infrastruktur perusahaan yang mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan yang menerapkannya (Tajuin et al., 2019). Integrasi yang dapat dilakukan oleh sistem ERP merupakan suatu integrasi yang dapat membantu fungsi bisnis dengan mencakup keseluruhan bagian divisi suatu perusahaan (Novita et al., 2022).

Pada umumnya sistem ERP dapat membantu perusahaan menghubungkan informasi tentang produksi, keuangan, distribusi dan sumber daya manusia bersama. Karena Sistem ERP dapat menghubungkan berbagai teknologi yang digunakan oleh

setiap bagian bisnis. Perusahaan yang menyediakan layanan sistem ERP, mempunyai 6 manfaat utama sistem ERP yaitu peningkatan produktivitas, wawasan mengenai perusahaan, sistem pelaporan yang lebih cepat, berkurangnya resiko pekerjaan dalam suatu perusahaan, simplifikasi dalam sistem teknologi serta improvisasi dalam kelincuhan unit kerja perusahaan (Novita et al., 2022).

Sebagai sumber daya penting bagi sebuah perusahaan, sistem ERP dapat mengkonsolidasikan transaksi dan informasi perusahaan ke dalam database umum, membuat informasi dapat diakses oleh departemen/departemen yang berbeda, sehingga meningkatkan kemampuan akuntan manajemen untuk memenuhi tugasnya menyediakan data secara real-time, terutama data. Operasi yang mendukung pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan. Di Indonesia, ERP telah banyak digunakan pada perusahaan dengan tingkat kecanggihan yang tinggi. (Nawawi & Yunia, 2021).

Salah satu bidang industri di Indonesia yang cukup terus-menerus mempraktikkan ERP adalah perseroan manufaktur. Karena, manufaktur merupakan pabrik yang sangat kompleks dibandingkan dengan pabrik yang lain. Oleh karena itu, kehadiran ERP mampu menunjang peningkatan daya guna dan efisiensi suatu perseroan. Sebagian besar perusahaan di seluruh dunia telah menerapkan ERP, tetapi bisnis tidak benar-benar berkontribusi dari sistem ERP.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut O'Brien & Marakas (2011), Sistem ERP adalah sistem lintas fungsi yang mengintegrasikan proses setiap lini dalam manajemen perusahaan. ERP merupakan instrumen yang krusial dalam perencanaan kegiatan bisnis, arus informasi, dan pola yang membantu mengontrol sumber daya perseroan (keuangan, bahan, peralatan, tenaga kerja) di lokasi yang berbeda. ERP berfokus pada proses value chain yang meliputi proses manufaktur, logistic, distribusi, inventory, shipping, invoicing, sumber daya manusia, dan lain-lain. (Puspitaningrum, 2018)

Kesuksesan implementasi sistem ERP di suatu perseroan dapat membawa manfaat bagi perencanaan dan pengambilan langkah ke depannya, serta dapat memajukan kapasitas perseroan. Banyak perusahaan yang gagal

dalam mengimplementasikan ERP, akan tetapi jika perusahaan berhasil menerapkan system ERP akan banyak manfaat yang dapat diperoleh seperti peningkatan layanan pelanggan, penjadwalan produksi yang lebih baik dan pengurangan biaya pabrikasi. Keberhasilan suatu perseroan dalam mempraktikkan ERP diyakini dapat meningkatkan kemampuan perseroan khususnya kemampuan keuangan

Faktor-faktor penentu keberhasilan adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh organisasi agar tercapainya keberhasilan dalam implementasi sistem ERP. Dalam kaitan dengan sistem informasi proyek, faktor-faktor penentu keberhasilan adalah apa yang harus dilakukan oleh suatu sistem untuk memenuhi apa yang telah dirancang. Mengacu pada beberapa penelitian terdahulu, maka pada penelitian ini digunakan enam faktor dari faktor-faktor penentu keberhasilan, yaitu Dukungan Manajemen Puncak, P. et al., (1989) menyimpulkan bahwa komitmen dari manajemen puncak dan pelatihan yang cukup merupakan faktor-faktor penentu keberhasilan yang penting dalam implementasi ERP. Kedua, Proyek Manajemen yang efektif, bahwa suatu manajemen proyek yang efektif adalah dengan menetapkan batasan waktu yang realistis merupakan hal yang penting (Sum et al., 1997). Ketiga, Business Process Reengineering, model bisnis yang baru dan rekayasa ulang yang mendorong pemilihan teknologi adalah suatu faktor yang berperan dalam keberhasilan ERP (Willcocks & Sykes, 2000). Keempat, Pemilihan software dan hardware, ada tiga aspek yang harus diperhatikan dalam pemilihan software dan hardware, yaitu kesesuaian software/hardware kebutuhan perusahaan, kemudahan dalam kustomisasi, kemudahan untuk pengalihan ke versi yang lebih tinggi. Kelima dan Keenam, Pendidikan dan Pelatihan serta Dukungan Vendor, pelatihan seharusnya tidak terbatas hanya pada pelatihan yang berada dalam spesifik area mereka saja. Melainkan, harus diajarkan logika dan keseluruhan konsep ERP. Pelatihan tentang konsep ERP akan

menunjukkan pada karyawan mengapa perubahan (kepada sistem ERP) perlu dilakukan, sedangkan pelatihan fungsional (pelatihan fungsional yang lebih spesifik) akan membantu mengatasi timbulnya rasa takut akan komputer (Sum et al., 1997)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diperoleh permasalahan pada penelitian ini, yaitu seberapa besar efektivitas penggunaan sistem ERP pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode literatur review, yang mana menggunakan teori Kitchenham. Peneliti melakukan identifikasi dan evaluasi pada studi sebelumnya yang berkaitan dengan topik dan rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Untuk detail tahapan metode penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Merumuskan Masalah

Tujuan utama dari tinjauan literatur ini adalah untuk mengetahui critical success factor apa saja yang berpengaruh besar terhadap kesuksesan penerapan ERP pada perusahaan manufaktur. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu merumuskan masalah dengan cara merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian, yaitu :

RQ1 : Apa saja faktor keberhasilan penerapan ERP pada perusahaan manufaktur?

2. Mencari Literatur

Proses pencarian literatur pada penelitian ini berfokus pada pencarian studi berupa jurnal dan konferensi. Proses pencarian dilakukan dengan cara memasukkan kata kunci yang sesuai dengan tujuan dan research question dari penelitian ini.

3. Melakukan Analisis

Peneliti melakukan analisis mendalam pada setiap studi terpilih. Tahap analisis dilakukan dengan cara merangkum dan memetakan hasil temuan yang berkaitan dengan critical success factor penerapan ERP yang sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya, mengklasifikasi dan mengelompokkan studi berdasarkan isi pembahasan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Kategorisasi CSF pada beberapa Perusahaan di Indonesia

No	Tahun	Penulis	Judul	Nama Jurnal, Vol, Edisi	Hasil
1	2018	Puspitaningrum & Sintiya	Literatur Review: Critical Success Factor Penerapan Sistem ERP pada Perusahaan Manufaktur di Negara Berkembang dan Maju	Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 04 No. 02	<i>Top Management</i> , Manajemen Proyek, Pelatihan dan Edukasi, dan Komunikasi Efektif.
2	2018	Putra	Pengaruh Critical Success Dalam Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Pada PT. Angkasa Pura II (Persero)	Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol. 11, No. 381-394	Business process reengineering, pendidikan dan pelatihan, dan dukungan pemasok mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi sistem ERP.
3	2015	Setiawati & Budi	Critical Success Factor untuk Implementasi Sistem ERP	Seminar Nasional Teknologi Informasi	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa organisasi itu sendiri dan para pengguna yang akan menggunakan secara langsung sistem ERP.
4	2018	Sekti	Penerapan ERP pada Perusahaan Manufaktur untuk Perhitungan KPI dan Penganggaran (Studi pada PT ABC Manufaktur 2018)	Jurnal Ilmu Komputer, Vol. 03 No. 01	<i>Training dan Workshop</i> bagi semua karyawan yang akan terlibat langsung dengan SAP.
5	2016	Hasanah, Winarno, Ambrowati	Analisis Keberhasilan Implementasi ERP di PT Indonesia Power	Jurnal PPKM III	Faktor kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna sistem, kepuasan pengguna dan manfaat.
6	2020	Suryantoro	Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Implementasi ERP-SAP Pada Industri Retail di Indonesia	Jurnal Teknologi Informasi, Vol 06 No. 02	Kualitas keluaran, relevansi, anggapan, hasil sistem, kontabilitas, reabilitas sistem, kapabilitas keluaran, dukungan internal, partisipasi sistem, norma subjektivitas, kemudahan pengguna, anggaran manfaat sistem terhadap niat pengguna sistem.

No	Tahun	Penulis	Judul	Nama Jurnal, Vol, Edisi	Hasil
7	2015	Winarno	Kesuksesan dan Kegagalan Implementasi Sistem ERP : Apakah Kesalahan Peranti Lunak?	Jurnal Akuntansi Universitas Jember	Manajemen puncak, manajemen proyek, pelatihan, komp
8	2019	Akbar	Meninjau Faktor Keberhasilan Implementasi Enterprise Resource Planning: Perspektif Organisasi	Jurnal Akuntansi	Budaya organisasi dan kepemimpinan organisasi.
9	2021	Alhazami	Evaluasi Keberhasilan Manajemen dalam Implementasi Sistem ERP	Jurnal Ilmiah Indonesia	<i>Change Management , Project Management, Top Management Sponsorship</i>
10	2013	Mudiantono	Upaya Meningkatkan Keberhasilan Implementasi ERP untuk Membangun Keunggulan Bersaing pada UKM di Jawa Tengah	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 15, No. 02	<i>Business Process Reengineering, Business Process Engineering, Manajemen Proyek yang Efektif, Pendidikan dan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak dan Pemilihan software dan hardware.</i>

Sistem informasi adalah faktor yang sangat penting karena mampu mendukung kegiatan diberbagai fungsi bisnis dalam perusahaan dan bermuara pada peningkatan kinerja perusahaan. Di era teknologi ini, penerapan sistem informasi merupakan suatu keharusan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat, tepat, akurat dan efisien.

Beberapa perusahaan besar yang sudah menggunakan ERP khususnya manufaktur dapat terbantu dengan baik dalam operasionalnya. Dikarenakan ERP akan mengkaitkan data produksi dengan data kebutuhan bahan baku, sehingga kemudahan proses pembentukan kebutuhan material produksi cepat. ERP merupakan aplikasi yang diciptakan untuk mengintegrasikan keseluruhan proses bisnis perusahaan dari produksi akan membuat: material resource planning, kemudian terkoneksi dengan purchase order, setelah barang datang dilakukan goods received note (Gunadi & Widiyanto, 2020).

Sistem ERP memiliki banyak kegunaan, makanya sistem ini digunakan oleh banyak perusahaan. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi aktivitas perusahaan, meningkatkan keamanan data dan kolaborasi, membuat perkiraan bisnis yang akurat, bahkan mampu meminimalisir biaya operasional dalam sebuah perusahaan. Sistem ERP atau enterprise resource planning menjadi salah satu solusi

bagi perusahaan dengan bisnis yang kerumitan yang tinggi dan apalagi perusahaan yang sudah berkembang. ERP ini sangat berguna bagi perusahaan dalam mendukung proses bisnisnya sehingga menjadi tertata dan tertatur. Dari ERP tersebut juga tidak terjadi kekacauan dalam sebuah bisnis karena adanya penerapan ERP yang menjadi faktor – faktor yang menjadikan perusahaan sukses dalam bisnisnya (Zai et al., 2022).

ERP telah berkembang sebagai alat integrasi, memiliki tujuan untuk mengintegrasikan semua aplikasi perusahaan ke pusat penyimpanan data dengan mudah diakses oleh semua bagian yang membutuhkan. Teknologi ERP dapat mengintegrasikan fungsi marketing, fungsi produksi, fungsi logistik, fungsi keuangan, fungsi sumber daya manusia, dan fungsi lainnya. Sistem perangkat lunak ERP memuat cakupan yang luas dari produk perangkat lunak yang mendukung operasi bisnis sehari-hari dan proses pengambilan keputusan (Fairuzaini & Azib, 2019). Penerapan sistem ERP ke dalam perusahaan merupakan salah satu strategi yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem informasinya. Hal ini dikarenakan ERP merupakan bagian dari infrastruktur perusahaan yang dapat menunjang kelancaran proses bisnis perusahaan yang menerapkannya.

Perusahaan berskala besar, menengah maupun kecil di berbagai sektor, seperti

manufaktur telah bersaing menerapkan sistem ERP. Dalam penerapannya, ERP memberikan manfaat yang banyak bagi perusahaan. Dengan adanya ERP, perusahaan akan memperoleh nilai tambah dan mampu meningkatkan produktifitas, serta meminimalisir redundansi proses bisnis, sehingga meningkatkan keuntungan bagi perusahaan (Gaspersz, 2001). Namun penerapan ERP tidak selalu sukses, terdapat beberapa kasus kegagalan penerapan ERP. Hal ini mungkin disebabkan oleh tingkat kompleksitas tinggi yang dimiliki oleh sistem ERP. Kegagalan sistem ERP akan menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa critical success factor yang sangat mempengaruhi kesuksesan penerapan ERP (Puspitaningrum & Sintiya, 2018).

ERP untuk menunjang kemudahan pencatatan, monitoring, laporan, evaluasi, dan analisa yang real time (Ferrari et al., 2021). Pada perusahaan manufaktur ERP akan mengkaitkan data produksi dengan data kebutuhan bahan baku, sehingga kemudahan proses pembentukan kebutuhan material produksi cepat (Yosep & Indriasih, 2019). ERP merupakan aplikasi yang diciptakan untuk mengintegrasikan keseluruhan proses bisnis perusahaan dari produksi akan membuat: material resource planning, kemudian terkoneksi dengan purchase order, setelah barang datang dilakukan goods received note. Tagihan dari supplier masuk ke akunting perusahaan untuk kemudian diproses pembayaran dengan invoicing pada sistem yang digunakan kemudian realisasi bayar. Serangkaian proses ini akan tercatat dalam sistem dan membentuk laporan keuangan (Zamzami & Suhendi, 2020).

Enterprise Resource Planning (ERP) menjadi salah satu pola yang digunakan oleh perusahaan karena mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan penerapan teknologi (Witjaksono et al., 2019). Dengan adanya sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang akan mencatat secara terintegrasi segala proses transaksi perusahaan, dari bagaimana proses produksi, penjualan, dan seberapa banyak transaksi yang terjadi, hingga data berapa suplai yang diperlukan oleh perusahaan. Oleh sebab itu konsep ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sebuah pola yang dapat menyatukan cara setiap bagiannya dalam tata usaha perseroan secara baik dan tepat, maka dari itu data dapat terkelola dengan baik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa Enterprise resource planning (ERP) adalah skema informasi terkonsolidasi yang membuat sebuah bisnis prosedur menjadi satu keutuhan skema. Perkembangan ERP ini disambut antusias oleh para pelaku bisnis dikarenakan ERP dapat mengolah data manajemen yang sudah diinput dan terdata pada data warehouse perusahaan. ERP memprioritaskan penyatuan antar bagian dalam perseroan sehingga informasi dapat dimanfaatkan atau diakses secara bersama-sama. ERP berfokus pada proses value chain yang meliputi proses manufaktur, logistik, distribusi, inventory, shipping, invoicing, sumber daya manusia, dll didalam perusahaan. Enterprise Resource Planning (ERP) mendukung perusahaan dalam mensinergikan seluruh fungsi departemen yang ada didalam perseroan, seperti: akuntansi, keuangan, manufaktur, penjualan, pemasaran, pembelian, inventaris dan sumber daya manusia. Konsekuensi pelaksanaan ERP mampu dirasakan bilamana pola yang diaplikasikan sesuai dan mampu memadati kepentingan perusahaan sehingga dapat membantu kegiatan bisnis perseroan. Konsekuensi penerapan sistem ERP yaitu semakin berdaya guna dalam hal waktu dan sumber daya lainnya, semakin mudah memperoleh informasi, dan menekan risiko kerugian, tidak stabil dan tidak akuratnya data

6. REFERENSI

Fairuzaini, J. N., & Azib. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Pertumbuhan Laba terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Prosiding Manajemen*, 5(1), 285–291.

Ferrari, A. M., Volpi, L., Settembre-Blundo, D., & García-Muiña, F. E. (2021). Dynamic life cycle assessment (LCA) integrating life cycle inventory (LCI) and Enterprise resource planning (ERP) in an industry 4.0 environment. *Journal of Cleaner Production*, 286. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.125314>

Gaspersz, V. (2001). *Desain Sistem Manufaktur Menggunakan ERP System: Suatu Pendekatan Praktis*. *Jurnal Siasat Bisnis*, 1(6),

77–88.

<https://doi.org/10.20885/jsb.vol1.iss6.art6>

Gunadi, F., & Widiyanto, S. R. (2020). Evaluasi Kualitas Pelaporan Manajemen pada Sistem Epicor Perusahaan Manufaktur Berbasis McCall. *Multinetics*, 6(1), 21–31. <https://doi.org/10.32722/multinetics.v6i1.2765>

Nawawi, M., & Yunia, D. (2021). Model Proses Bisnis ERP, Pengendalian Manajemen dan Keunggulan Kompetitif. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(1), 11–22. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i1.4282>

Novita, Elviana, Rumapea, S., Angeline, & Zai, I. (2022). Penerapan Enterprise Resource Planning pada UMKM Rose Florist Batam. *Journal Of Innovation Research and Knowledge*, 3471(8), 508–515.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems: Managing Information Technology In The Bussiness Enterprise*. McGraw-Hill.

P., D., Schaninger C., & Hobbs, D. (1989). *Implementing a Manufacturing Planning and Control Information System*. California Management Review.

Puspitaningrum, A. C., & Sintiya, E. S. (2018). Literatur Review : Critical Success Factor Penerapan Sistem ERP pada Perusahaan Manufaktur di Negara Berkembang dan Maju. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(2), 89–97. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v4i2.2018.89-97>

Ramadhanti, S., & Saaad, B. (2022). DAMPAK PENERAPAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Doctoral Dissertation, STIE Indonesia Banking School.

Sum, C., C., A., K, J. S., & Yeo, L. N. (1997). Contextual Elementsof Critical Success Factors in MRP Implementation. *Production and Inventory Management Journal*, 3.

Tajuin, H., Akbar, M., Studi, P., Informasi, S., Bina, U., Palembang, D., & Planning, E. R. (2019). Bina Darma Conference on Computer Science KESIAPAN PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) MODEL Bina Darma Conference on Computer Science. 392–398.

Willcocks, L. P., & Sykes, R. (2000). The Role of the CIO and IT Function in ERP. *Communications of the ACM*, 4, 32–38.

Witjaksono, R. W., Islamiyah, M. F., & Azizah, A. H. (2019). Pengaruh Adopsi Sistem ERP Terhadap Kinerja Karyawan Menggunakan Task Technology Fit The Effect of ERP System Adoption on Employee Performance Using Task Technology Fit. 6.

Zai, I., Hartono, K. S., & Longli, L. (2022). ANALISIS PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING SYSTEM Universitas Internasional Batam , Indonesia Diterima : Direvisi : Disetujui : 10 Januari 2022 Abstrak Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning System Glosains : *Jurnal Global Indonesia Pada UM*. 3(1), 19–26.

Zamzami, R., & Suhendi, H. (2020). Implementasi Enterprise Resource Planning Untuk Sistem Informasi Pemesanan Pada. 1(1), 40–46.